

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada abad 21 menuntut siswa untuk tidak hanya dapat membaca, menulis, dan menghitung, melainkan juga menuntut siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis (KBK_r) sehingga dapat berkomunikasi dan memecahkan masalah berdasarkan ilmu pengetahuan (McTighe dan Schollenberger dalam Costa, 1985). Manfaat yang didapat dari siswa yang memiliki KBK_r adalah terkembangkan kemampuan lainnya, yaitu seperti kemampuan memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberi penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi serta taktik (Ennis dalam Costa, 1985). KBK_r agar dapat dimiliki oleh siswa perlu dilatih dengan kerja keras selama pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru yang berlangsung bersamaan dalam kurun waktu yang sama (Arifin, 2003). Idealnya guru harus menyiapkan pembelajaran agar dapat menstimulasi siswa untuk belajar berpikir dalam usaha memahami pengetahuan (hukum, fakta, konsep, dan prosedur kerja), namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru, administrasi sekolah, orang tua, dan siswa tidak mendukung pembelajaran yang seharusnya dapat melatih dalam mengembangkan KBK_r siswa (Costa, 1985).

Salah satu fakta lapangan yaitu hasil observasi dari 1.000 kelas pada berbagai komunitas dalam beberapa Negara menjelaskan sekitar 75% dari waktu di kelas dihabiskan dengan pembelajaran melalui metode instruksi yaitu dengan guru berceramah dalam menyampaikan pelajaran tanpa memberikan banyak kesempatan siswa untuk menghubungkan dan mengulang informasi yang didapat

(McTighe dan Schollenberger dalam Costa, 1985), sehingga KBK_r tidak dapat dikembangkan dengan baik. Salah satu hal yang dibutuhkan dalam mengembangkan KBK_r siswa adalah dengan memodifikasi metode pembelajaran yang dipakai yaitu, dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery-inquiry*.

Menurut Amien (1987), metode *discovery-inquiry* merupakan cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental dalam rangka penemuannya. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *discovery-inquiry* menekankan siswa untuk dapat menggunakan KBK_r-nya, sehingga siswa berperan aktif selama kegiatan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mental yang terwujud dalam tahapan-tahapan pembelajaran *discovery-inquiry* untuk memperoleh pengetahuan.

KBK_r sangatlah bermanfaat dan jika terbiasa menggunakannya selama kegiatan pembelajaran kimia, maka sesungguhnya KBK_r itu dapat meningkatkan pemahaman dalam mempelajari kimia (Fisher, 2009). Peneliti-peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang KBK_r dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery-inquiry*, yaitu Nuralinda (2011) memperoleh pencapaian baik dalam penelitian mengenai analisis KBK_r pada pembelajaran perkembangan konsep redoks, Rahayu (2011) memperoleh pencapaian cukup dalam penelitian mengenai analisis KBK_r pada pembelajaran efek Tyndall, serta penelitian dari Purlistyani (2012) memperoleh pencapaian baik dalam penelitian mengenai analisis KBK_r pada pembelajaran sifat-sifat koloid.

Pemilihan materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu materi “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelarutan”, terdiri dari sub materi pengaruh jenis pelarut, suhu, pengadukan, ion senama dan pH terhadap kelarutan. Materi ini biasa dilakukan pembelajarannya dengan metode ceramah berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, sehingga membuat KBK_r siswa tidak dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini dikarenakan dengan metode ceramah yang menempatkan pengajar sebagai subjek pembelajaran yang utama dan

membuat siswa cenderung pasif, sehingga tidak cocok dalam pembentukan keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki oleh siswa.

Materi faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan sangat erat kaitannya dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memudahkan siswa untuk menggunakan KBK_r dalam menemukan sendiri pengetahuannya yang berasal dari fenomena melalui metode *discovery-inquiry*, serta memudahkan siswa untuk dapat mengaplikasikan pengetahuannya guna menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari tersebut. Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian mengenai pencapaian KBK_r siswa dalam pembelajaran yang menerapkan metode *discovery-inquiry* pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan, dengan judul penelitian sebagai berikut “*Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelarutan dengan Metode Discovery-Inquiry*”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Keterampilan berpikir kritis (KBK_r) merupakan hal yang sangat penting dan mendasar untuk siswa. KBK_r telah lama menjadi topik pembicaraan selama kurun waktu 10 tahun terakhir di Indonesia. Banyak pendidik, filosof, dan psikolog berkeyakinan bahwa pendidikan yang selama ini telah dilakukan hanya berpusat pada guru, sehingga dapat menyebabkan KBK_r siswa tidak dapat dikembangkan dengan baik. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam mengembangkan KBK_r siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery-inquiry*. Materi yang digunakan untuk mengembangkan KBK_r pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan, didasarkan pada materi ini dapat ditemukan oleh siswa menggunakan KBK_r-nya dari fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan menggunakan

metode *discovery-inquiry*?” yang dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pencapaian setiap sub indikator keterampilan berpikir kritis siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan menggunakan metode *discovery-inquiry*?
2. Bagaimana pencapaian keseluruhan sub indikator keterampilan berpikir kritis siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan menggunakan metode *discovery-inquiry*?
3. Bagaimana pencapaian keseluruhan sub indikator keterampilan berpikir kritis seluruh siswa pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan menggunakan metode *discovery-inquiry*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, secara umum penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan metode *discovery-inquiry*, maka penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang pencapaian setiap sub indikator keterampilan berpikir kritis siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan menggunakan metode *discovery-inquiry*.
2. Memperoleh gambaran tentang pencapaian keseluruhan sub indikator keterampilan berpikir kritis siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan menggunakan metode *discovery-inquiry*.
3. Memperoleh gambaran tentang pencapaian keseluruhan sub indikator keterampilan berpikir kritis seluruh siswa pada pembelajaran faktor-faktor

yang mempengaruhi kelarutan dengan menggunakan metode *discovery-inquiry*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini ditinjau dari proses dan temuan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Melatih keterampilan mengungkapkan masalah dari artikel yang mengandung permasalahan berdasarkan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Melatih keterampilan mengemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan.
 - c. Melatih keterampilan merancang eksperimen untuk menguji kebenaran hipotesis.
 - d. Melatih keterampilan membuat pertimbangan berdasarkan data hasil eksperimen.
 - e. Melatih keterampilan memberikan alasan dalam menjelaskan suatu konsep dalam pembelajaran.
 - f. Melatih keterampilan mengemukakan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
 - g. Memberikan pengalaman belajar baru dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery-inquiry*.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan informasi mengenai pencapaian siswa dalam keterampilan mengungkapkan masalah, mengemukakan hipotesis, merancang eksperimen, membuat pertimbangan, memberikan alasan dan mengemukakan kesimpulan pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan.

- b. Memberikan informasi mengenai penerapan metode *discovery-inquiry* pada pembelajaran kimia.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery inquiry*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini berjudul “*Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelarutan dengan Metode Discovery-Inquiry*”, dengan rincian penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab. Pertama adalah Bab I sebagai bab pendahuluan dalam melakukan penelitian, memuat latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Kedua adalah Bab II terdiri dari kajian pustaka (membahas mengenai teori-teori yang melandasi penyusunan, yaitu pembahasan mengenai keterampilan berpikir kritis, metode *discovery-inquiry*, dan materi faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan, yaitu pengaruh jenis pelarut, suhu, pengadukan, ion senama, dan pH terhadap kelarutan), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian. Ketiga adalah Bab III sebagai bab yang membahas metodologi penelitian meliputi lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Keempat adalah Bab IV merupakan bab yang menunjukkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pencapaian setiap sub indikator KBK_r setiap kelompok siswa, pencapaian keseluruhan sub indikator KBK_r setiap kelompok siswa, dan pencapaian keseluruhan sub indikator KBK_r seluruh siswa pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan dengan metode

discovery-inquiry. Bab terakhir dalam penulisan skripsi ini adalah bab V yang membahas mengenai kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian.

